

**RELIGIOSITAS DAN KONTROL DIRI
DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI SEMARANG**

TESIS

Oleh:

Gracia Sondang Permata Sari Putri

22.E3.0037



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

RELIGIOSITAS DAN KONTROL DIRI
DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI SEMARANG

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Psikologi Profesi
Program Studi Magister Profesi Psikologi

Peminatan Klinis Anak

Oleh:

Gracia Sondang Permata Sari Putri



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

ii

Religiositas dan Kontrol Diri dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Semarang

(Religiosity, Self-Control, and Adolescents Premarital Sexual Behavior in Semarang)

Gracia Sondang Permata Sari Putri¹, A. Rachmad Djati Winarno²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: graciasondang22@gmail.com

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode peralihan yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis, termasuk dorongan seksual yang dapat mempengaruhi perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual pranikah pada remaja semakin meningkat dan berisiko menimbulkan dampak negatif, seperti kehamilan tidak diinginkan, aborsi, masalah psikologis, serta gangguan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara religiositas dan kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Adapun skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala religiositas, skala kontrol diri, dan skala perilaku seksual pranikah. Adapun total responden dalam penelitian ini berjumlah 156. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi berganda dan teknik korelasi *Spearman Rho*. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiositas memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku seksual yakni dengan nilai $r_{xy} = 0,169$ dan nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$), artinya semakin tinggi religiositas seseorang semakin besar kecenderungannya melakukan perilaku seksual pranikah. Sebaliknya, kontrol diri memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan nilai $r_{xy} = -0,142$ dan nilai $p = 0,038$ ($p > 0,05$), yang berarti semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku seksual pranikah. Namun, religiositas dan kontrol diri secara bersama-sama tidak berkorelasi dengan perilaku seksual pranikah dengan nilai $R = 0,113$, $R^2 = 0,013$, dan nilai $p = 0,528$ ($p > 0,05$). Maka dari itu H_0 pada penelitian ini diterima dan H_1 ditolak.

Kata kunci: Kontrol Diri; Perilaku Seksual Pranikah ; Religiositas; Remaja

ABSTRACT

Adolescence is a transitional period marked by physical, emotional, and psychological changes, including sexual urges that can influence premarital sexual behavior. The prevalence of premarital sexual behavior among adolescents is increasing and poses various negative consequences, such as unwanted pregnancies, abortion, psychological problems, and disruptions in education. This study aims to analyze the relationship between religiosity and self-control with premarital sexual behavior among adolescents in Semarang. The method used in this study was quantitative-correlational. Data were collected using psychological scales, namely the religiosity scale, the self-control scale, and the premarital sexual behavior scale. A total of 156 respondents participated in this study. The data were analyzed using multiple correlation techniques and Spearman's *Rho* correlation. The results showed that religiosity had a significant positive correlation with premarital sexual behavior with the value of the correlation between religiosity with premarital sexual behavior of 0.169 with a significance of 0.045 ($p < 0.05$), indicating that the higher an individual's religiosity, the greater their tendency to engage in premarital sexual behavior. On the other hand, self-control showed a significant negative correlation, with the value of the correlation between self control with premarital sexual behavior of -0.142 with a significance 0.038 ($p < 0.05$), meaning that the higher the self-control, the lower the tendency to engage in such behavior. However, religiosity and self-control together did not show a significant correlation with premarital sexual behavior ($R = 0.113$, $R^2 = 0.013$, $p = 0.528$; $p > 0.05$). Therefore, H_0 is accepted and the (H_1) is rejected.

Key words: Adolescent; Premarital Sexual Behavior; Self-Control; Religiosity